

MODUL AJAR

FASE E

Elemen Akhlak

Materi Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari

Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur , dan Hasad

A. Informasi Umum

1. Identitas Sekolah

Nama	: H. Wahyudi, M.Pd.I
Institusi	: SMKN 7 Bandar Lampung
Tahun	: 2022
Jenjang	: SMK
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3X3 JP

2. Kompetensi Awal

Sebelum mempelajari materi Berkompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja peserta didik sudah dapat membaca dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadits

3. Profil Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat meningkatkan Iman dan Taqwa pada Tuhan YME, menjadi pelajar yang mandiri, kreatif, berkebhinekaan global, gotong royong serta bernalar kritis

4. Sarana Prasarana

- Alat dan bahan : Seperangkat alat tulis dan laptop.
- Materi dan Sumber : Buku guru dan buku siswa, Internet, dan Sumber lainnya yang berkaitan.

5. Target Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi target dalam pembelajaran ini adalah peserta didik reguler/ tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

6. Model Pembelajaran

Discovery Learning (daring kombinasi)

1. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan Pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
3. Peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemahaman Bermakna

Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. Kemudian guru bertanya tentang dampak negatif dari perilaku tercela tersebut dan bagaimana cara menghindarinya.

3. Pertanyaan Pematik

Peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

4. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama yang dianut.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru
3. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah mempelajari konsep Al-Qur'an dan Hadith.

b. Kegiatan Inti (145 menit)

1. Mulai dari diri sendiri

Peserta didik diberikan tes diagnostik awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah ia punya terkait dengan materi Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad

“Wawasan Keislaman”. Pada bab 3 ini digunakan 3 metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu:

1. Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran *the learning cell*.

Langkah-langkah model pembelajaran *the learning cell* pada materi ini adalah sebagai berikut

Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.

- a. Guru menjelaskan materi secara singkat.

- b. Peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*) kepada teman-temannya.
 - c. Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
 - d. Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
 - e. Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan
2. Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *jigsaw learning*
Langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw learning* sebagai berikut:
- a. Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Cakupan materi meliputi manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
 - b. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi
 - c. anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.
 - d. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.
 - e. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
 - f. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.
3. Pertemuan ketiga menggunakan model pembelajaran berbasis produk
Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:
- a. Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
 - b. Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat *quote* terkait materi.
 - c. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan *quote* dan mengunggahnya ke akun media sosial.
 - d. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk
 - e. Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

- f. Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
 - g. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
 - h. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.
2. Eksplorasi konsep
- a. Peserta didik memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Menganalisis Ayat, Membaca Dengan Tartil, Menghafal dengan Fasih
 - b. Guru memberikan uraian materi menggunakan video yang harus dicermati
3. Ruang Kolaborasi
- a). Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.
 - b). Guru menjelaskan materi secara singkat.
 - c). Peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad) kepada teman-temannya.
 - d). Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
 - e). Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
 - f). Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan
4. Demonstrasi Kontekstual
- a. Diberikan permasalahan untuk dipecahkan secara individu berupa lembar kerja yang harus diselesaikan (terlampir)
 - b. Peserta didik mempresentasikan apa yang sudah ia dipelajari melalui lembar kerja tersebut.
5. Elaborasi Pemahaman
- Peserta didik diminta untuk mengeksplor hasil pembelajaran yang dilakukan, dengan menunjuk 1 wakil dari kelompoknya masing-masing untuk presentasi
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
6. Koneksi antar materi
- Peserta didik diminta untuk dapat mencari keterhubungan antara materi yang dipelajari, menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru, dan mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan tugas kelompok maupun tugas mandiri

7. Aksi Nyata
 - a. Peserta didik diminta memberikan contoh manfaat Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad
 - b. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.

5. Asesmen

a. Diagnostik

1. Tahukah anda membaca Al-Qur'an?
2. Dapatkah anda menjelaskan berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
3. Bagaimana cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad?

b. Formatif

TEST FORMATIF

2. Harta benda yang dimiliki oleh seseorang berpotensi menjerumuskannya dalam jeratan tipu daya setan. Padahal, harta karunia Allah Swt. tersebut seharusnya digunakan sebagai sarana ibadah. Berikut ini merupakan contoh penggunaan harta yang benar, kecuali
 - A. disedekahkan untuk fakir miskin
 - B. digunakan biaya biaya sekolah
 - C. disimpan untuk tabungan hari tua
 - D. membeli barang mewah dan unik untuk disimpan
 - E. memenuhi kebutuhan keluarga

3. Perhatikan Q.S al-Isra'/17: 26-27 berikut ini!

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا - إِنَّ الْمُنْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا - ٧

Ayat tersebut berisi pesan-pesan mulia bagi umat Islam. Di antara kandungan ayatnya adalah berisi larangan untuk

- A. berbuat aniaya kepada orang lain
 - B. menghambur-hamburkan harta
 - C. bergaya hidup terlalu hemat
 - D. bersifat sombong dan membanggakan diri
 - E. memberitakan amal kebaikan kepada orang lain
4. Perhatikan narasi berikut ini!
Allah Swt. sangat tidak menyukai seseorang yang mempergunakan harta secara berlebihan. Mereka menghamburkan harta sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas

kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat.

Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang dimaksud adalah

- A. israf
- B. riya'
- C. sum'ah
- D. hasad
- E. takabur

4. Allah Swt. sangat membenci sifat hidup berfoya-foya. Oleh karena itu seorang

muslim harus menghindari sifat tersebut. Salah satu cara menghindari sifat hidup berfoya-foya adalah membiasakan bersedekah dan membantu orang lain. Mengapa bisa demikian?

- A. sedekah akan mempercepat habisnya harta benda
- B. amal kebaikan yang paling sulit dilakukan adalah sedekah
- C. karena sedekah dapat menumbuhkan rasa empati kepada sesama
- D. tidak ada satu pun manusia yang dapat lepas dari takdir Allah Swt
- E. sedekah akan menjadikan seseorang semakin terkenal

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Menerima dengan senang hati atas semua karunia dari Allah
- 2) Merasa yakin bahwa Allah Swt. telah menjamin rejeki semua makhluk ciptaan-Nya.
- 3) Kedua pernyataan tersebut akan mewujudkan sifat-sifat berikut ini, kecuali

- A. qana'ah
- B. optimis
- C. yakin
- D. syukur
- E. ta'dzim

6. Pengayaan/Remedial

a. Pengayaan

Pengayaan diberikan pada peserta didik yang memperoleh nilai > 86, dengan memberikan tugas mencari integrasi bilangan berpangkat dalam kehidupan sehari-hari berupa makalah atau materi pelajaran selanjutnya di buku penunjang atau internet.

b. Remedial

Apabila 75% siswa mendapat nilai dibawah KKM maka pembelajaran remedial dilakukan secara klasikal, dengan meninjau kembali LKPD atau buku ajar jika diperlukan maka buku ajar dan LKPD akan di perbaiki sesuai dengan kemampuan

peserta didik. Sedangkan jika 75 % siswa telah memperoleh nilai diatas KKM, maka pembelajaran remedial dilakukan secara individu dengan melakukan tes.

2. Lampiran

1. LEMBAR AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Instruksi:

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

- a) Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
- b) Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat quote terkait materi.
- c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan quote dan mengunggahnya ke akun media sosial.
- d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk
- e) Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- g) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- h) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

2. Ringkasan Materi:

- a. Silahkan membaca Buku guru/siswa
- b. Silahkan pelajari ringkasan materi pada link drive/youtube berikut:

3. GLOSARIUM

- Syirik khafi : syirik yang samar dan tersembunyi
- sum'ah : memperdengarkan
- riya' : menampakkan atau memperlihatkan
- Israf : seseorang yang mempergunakan harta
- secara berlebihan dan tanpa manfaat

4. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tauik dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Jakarta, 2021

Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2020